

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Strategi Badan Usaha Milik Desa Dalam Mengembangkan Potensi Desa Melalui Wisata Edukasi Kampung Nanas, dapat disimpulkan bahwa:

1. BUMDes dalam mengembangkan wisata edukasi kampung nanas memiliki beberapa strategi diantaranya adalah:
 - a. Pembuatan produk yang berasal dari nanas.
 - b. Pengembangan kemitraan melalui PT Greenfields.
 - c. Pemasaran melalui media sosial.
 - d. Penambahan wahana anak (*playground*).
 - e. Pengembangan fasilitas cafe.

Adapun dari strategi tersebut, beberapa Komponen strategi masih belum diberikan perhatian yang khusus. Hal ini dapat dilihat dari beberapa komponen yang belum terpenuhi, diantaranya adalah penyamaan persepsi antar pengelola mengenai tujuan pembangunan serta pengembangan wisata, manajemen yang dilakukan masih belum optimal, struktur pengelola masih belum diresmikan dengan SK kepengurusan wisata dan SDM masih cenderung kurang serta belum mempunyai kompetensi di bidangnya.

Disisi lain, dalam pengelolaannya juga belum terdapat kebijakan yang mengatur secara sah tertulis mengenai sistem pengelolaan wisata.

Adapun mengenai pengelolaan keuangan APBDes sudah ada dan

mengikuti aturan pemdes. Kebijakan di wisata hanya berupa arahan serta kesepakatan bersama.

Dari segi pelaksanaan masih terkendala oleh modal dan belum ada evaluasi secara formal yang diselenggarakan oleh BUMDes dalam implementasi strateginya. Sehingga dengan hal tersebut, tahapan pengembangan wisata jika dilihat melalui indikator yang disampaikan oleh Butler (1980). Pengembangan wisata edukasi masih dalam tahapan pembangunan (*development*) dengan indikatornya adalah mulai ada investor yang menanamkan modal untuk kebutuhan serta pengembangan fasilitas wisata. Akses untuk menuju ke lokasi wisata juga sudah dapat dikatakan baik serta penggunaan alat-alat atau fasilitas penunjang yang lebih modern.

2. Dalam merumuskan strategi pengembangan wisata, terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung serta penghambat pengembangan wisata yang diantaranya apabila dilihat dari segi prinsip pemerintah desa. BUMDes memiliki kesempatan dan dukungan dari tiga prinsip yang diketahui mendukung BUMDes dalam mengembangkan wisata. Diantara prinsip tersebut yakni pemerintah desa mempunyai prinsip sebagai pemerintah yang berwirausaha, berorientasi hasil dan kompetitif yang semua itu diterapkan untuk mendukung perkembangan wisata. Disisi lain, ketika dikaji menggunakan analisis SWOT. Beberapa faktor yang mempengaruhi strategi BUMDes adalah:

- 1) Faktor pendukung internal.
 - a. Akses menuju wisata yang baik.
 - b. Potensi buah nanas.
 - c. Mempunyai hubungan dengan lain
 - d. Dukungan pemerintah dan masyarakat.
- 2) Faktor penghambat internal.
 - a) Kurangnya kegiatan, atraksi, dan pusat pembelanjaan.
 - b) Belum adanya *learning*.
 - c) Belum adanya modal.
 - d) Sumberdaya manusia yang belum kompeten.
- 3) Faktor pendukung eksternal.
 - a) Minimnya wisata di tempat yang tidak jauh dari perkotaan.
 - b) Adanya kerjasama dengan PT.Greenfields Indonesia.
 - c) Meningkatkan UMKM Desa.
 - d) Banyaknya lembaga pendidikan di Malang.
- 4) Faktor penghambat eksternal.
 - a. Persaingan wisata
 - b. Keamanan lingkungan

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran guna meningkatkan lagi strategi pengembangan wisata yang dilakukan oleh BUMDes guna mendapatkan hasil pengembangan yang efektif diantaranya adalah:

1. Mengadakan rapat khusus dalam bentuk musdes dengan topik yang akan di bahas mengenai tujuan pengembangan dan pendirian wisata sebagai langkah awal untuk menyamakan persepsi setiap anggota. Pada rapat tersebut juga dibahas mengenai pembentukan struktur yang lebih lengkap dan disahkan dengan SK kepengurusan.
2. Membuat kebijakan yang mengatur tentang pengelolaan, kemitraan, keuangan, status wisata, dan sampai pada kebijakan struktural.
3. Mengadakan evaluasi disetiap bulannya untuk mengetahui kurang lebihnya atau langkah yang tidak tepat selama implementasi strategi.
4. Menjalni kerjasama dengan privat sektor dan lembaga pendidikan yang lebih jelas.
5. Segera menjalankan konsep wisata edukasi dan melakukan peluncuran produk.
6. Membuat konsep wisata yang menarik dan melakukan pemasaran yang lebih baik.
7. Menjaga keamanan kebun nanas yang pada dasarnya dapat memberikan pemasukan kedalam BUMDes.

DAFTAR PUSATKA

- Anggito, Albi dan Setiawan, johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Arsip Desa Palaan. 2020. Pemerintah Desa
- Butler, R.W. 1980. *The Concept Of A Tourism Area Cycle Of Evolution: Implikationfor Managemen Resources*. The Canadian Geographer
- Djiwandono, Patrisius Istiarjo.2012.*Meneliti Itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa*.Sleman: Deepublish
- Fatikha ,Annisa Citra. 2017. *Reinventing Government Dan Pemberdayaan Aparatur Pemerintah Daerah*. Mahasiswa Program Pascasarjana IPDN.
- Harnovinsah. 2020. *Isu Kontemporer Akuntansi Publik jilid 2*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hamidun, Marini Susanti. 2021. *Menggagas Agro-Eduwisata Tumba Menuju Kemandirian Masyarakat*. Sleman: Deepblish
- Kamaroesid, Hery. 2016. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Kimbal, Rahel Widiawati. 2015. *Modal Sosial Dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Majid, Abdul. 2017. *Analisis data Peneltian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur.
- Mardawani. 220. *Praktis Penelitan Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Mulyadi niti Nusiantoro . 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta
- Miles, Mattew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS)
- Niode, Idris Yanto. 2014. *Enterpreurial Government : Konsep & Riset*. UNG Prees (Anggota IKAPI). Gorontalo.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati.2019.*Metodologi Penelitian Sosial*.Surabaya: Media Sahabat Cendika
- Osborne, David. dan Gaebler. T. 1996. *Reinventing Government: How The Entrepreneurial Spirit Is Transforming The Public Sector*. Rosyid, A. (penerjemah). *Mewirausahakan Birokrasi : mentransformasi semangat wirausaha ke dalam sektor publik jilid 2 (terjemahan)*, Seri manajemen strategi. PPM, Jakarta.
- Profil BUMDes ARMADA. 2016. BUMDes ARMADA
- Putra, Nyoman Nugraha Ardana, dkk. 2019. *Mengukur Kinerja BUMDesa*. Mataram: Pusat Data Dan informasi Badan Penelitian Dan Pengembangan,

Pendidikan Dan Pelatihan, Dan Informasi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi.

Rancangan Anggaran Biaya Pemerintah Desa Palaan. 2022. Tanpa Penerbit

Ritonga, Zuriani. 2020. *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori Dan Aplikasi)*.

Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: literasi Media Publishing.

Smith,C & Jener,P. 1997. *Educational Tourism,Travel & Tourism Analyst*,3, 60-75

Suleman, Abdul Rahman, dkk. 2020. *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*: Cetakan pertama. tt: Yayasan Kita Menulis.

Sulistyo rini.2020. *Arsip Desa Palaan*. Pemerintah Desa Palaan

Suryono agus. 2019. *Teori dan Strategi Perubahan Sosial*.Jakarta: Bumi Aksara
Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Tokan, P.Ratu Ile. 2016. *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta: Pt. Grasindo.

Wibawa, samodra dan Prayuda, Adhiesta Aldo. 2019. *Dar PRUKADes Hingga BUMDes Pembangunan Ekonomi Kawasan Pedesaan 2015-2017*.

Balilatfo: Pusat data Dan Informasi Badan Peneltian Dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi, Republik Indonesia.

Regulasi

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Desa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional, Penelitian Pengembangan dan Penerapa Ilmu Pengetahuan Teknologi

Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan

Undang-Undang Tahun 2014 Pasal 1 ayat 3 tentang Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan tata kerja pemerintah desa

Permendes PD TT Pasal 3 No 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa

UU No 32 Tahun 2004 Pasal 213 tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 Pasal 78 tentang desa

Jurnal

Imron, Muhamad. 2020. *Kolaborasi Quadruple Helix Dalam Menciptakan Inovasi Konsep Wisata Edukasi kampung nanas DI Desa Palaan*. *Jurnal Of Public Inovations*. Vol 4, No 2. 68-74.

Setyaningsih, Lian Agustina. 2020. *Penguatan community Development Petani Nanas melalui Digital Marketing*.*Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*. Vol 5. No 2, 2020. 145-151.

Skripsi

Prasetyo, Yudho Hadi. 2019. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PA-Des) Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Pada BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul)*.<http://repository.ub.ac.id>. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi - Univ Brawijaya.

Berita

KOMINFO. 2019, 14 Agustus. *Inilah Top 45 Inovasi Layanan Publik Tahun 2019*.

Diakses pada hari minggu, 30 Maret, dari

<https://www.kominfo.go.id/content/detail/20672/inilah-top-45-inovasi-layananpublik-tahun-2019/0/berita>.

Tubagus Ahmad. 2020, 01 Maret. *Lewat Program Ini, Lima Desa di Kabupaten Malang digelontor Anggaran Miliaran Rupiah*. *Jatim Time*. Diakses pada hari Minggu 01 Maret 2020, dari

<https://jatimtimes.com/baca/210067/20200301/210200/lewat-program-ini-lima->

[desa-di-kabupaten-malang-digelontor-anggaran-miliaran-rupiah](https://jatimtimes.com/baca/210067/20200301/210200/lewat-program-ini-lima-des-a-di-kabupaten-malang-digelontor-anggaran-miliaran-rupiah).



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT